

**PENGARUH PERAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
PERAN INTERNAL AUDIT DAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI EMPIRIS PADA SKPD KABUPATEN WONOSOBO PERIODE 2016-  
2018)**

**Cahmawati, Romandhon**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an

Email : cahmawati98@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh peran teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, peran internal audit dan standar akuntansi manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk dapat meningkatkan peran teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, peran internal audit serta standar akuntansi manusia sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda SPSS yaitu uji F, uji T dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Populasi penelitian ini adalah SKPD di Kabupaten Wonosobo. Dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dan dengan menggunakan rumus slovin sehingga dalam penelitian ini diperoleh 70 responden.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa: 1) adanya pengaruh positif peran teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan; 2) adanya pengaruh positif kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan; 3) tidak ada pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan; 4) standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada Kabupaten Wonosobo.

**Kata Kunci** : peran teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, peran internal audit, standar akuntansi manusia dan kualitas laporan keuangan Kabupaten Wonosobo.

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: the influence of the role of information technology, human resource competence, the role of internal audit and human accounting standards on the quality of financial reports in Wonosobo Regency. human resources, the role of internal audit and human accounting standards so as to produce quality financial reports. Hypothesis testing in this study uses SPSS multiple linear regression analysis tools, namely F test, T test and coefficient of determination ( $R^2$ ).*

*The population of this research is SKPD in Wonosobo Regency. The sampling technique used in this study is purposive sampling and by using the Slovin formula so that in this study 70 respondents were obtained.*

*Based on the research, it is known that: 1) there is a positive influence on the role of information technology on the quality of financial reports; 2) there is a positive influence of human resource competence on the quality of financial reports; 3) there is no influence of the role of internal audit on the quality of financial reports; 4) government accounting standards for the quality of financial reports in Wonosobo Regency.*

**Keywords:** *the role of information technology, human resource competence, the role of internal audit, human accounting standards and the quality of financial reports in Wonosobo Regency.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Halim (2007) dalam Evicahyani (2016) laporan keuangan adalah suatu informasi dan data. Jadi, para akuntan perlu memahami dengan benar bahwa laporan keuangan yang dibuat tersebut akan menjadi informasi keuangan bagi banyak pihak. Maka dari itu, seorang akuntan harus memahami dengan benar tujuan suatu pelaporan keuangan (Sugiono, 2015 dalam Latjandu dkk, 2016). Dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No 1 menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan itu sendiri yaitu mampu memberi suatu informasi tentang arus kas, posisi keuangan serta kinerja keuangan yang berguna untuk pembuatan suatu keputusan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo telah terjadi suatu peningkatan pada kualitas akuntabilitas keuangan pada tahun 2018, adapu fenomena yang terjadi di Kabupaten Wonosobo pada tahun 2018 memperoleh predikat WTP namun BPK masih menemukan beberapa catatan terkait Sistem Pengendalian Internal (SPI) maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Catatan tersebut diantaranya adalah penatausahaan dan pengamanan aset yang tetap belum dilaksanakan dengan tertib". (Sumber: <http://bppad.wonosobokab.go.id/index.php/177-wtp-2019>).

Berbeda dengan opini yang telah diberikan oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah yaitu Heru Subowo pada tahun 2017, Kabupaten Wonosobo memperoleh predikat WTP, penilain itu diantaranya kepatuhan pada peraturan UU, efektifitas suatu pengendalian internal, serta telah terjadi kesesuaian atas laporan keuangan terhadap SAP. Berdasarkan hasil opini yang telah diberikan BPK RI tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi penurunan kualitas laporan keuangan di tahun 2018, tepatnya pada SPI maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. (Sumber: <http://bppad.wonosobokab.go.id/index.php/177-wtp-2019>).

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya penurunan pada SPI dan kepatuhan terhadap peraturan-undangan yang dapat

mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Kabupaten Wonosobo menurun.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian dengan dapat memperoleh angka-angka serta perhitungan statistik (Sugiono, 2015).

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD yang berada di Kabupaten Wonosobo yang berjumlah 42 SKPD. Sumber populasi ini diketahui dari jumlah SKPD yang ada di BPPKAD Kabupaten Wonosobo tahun 2018.

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *purposive Sampling*.

Untuk menentukan jumlah kuesioner yang akan disebar dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1.

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{1+150(0,1)^2} = 60$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel minimal yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 60 responden.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Menurut Halim, 2007 dalam Yuliani serta Agustini, 2016 laporan keuangan daerah merupakan suatu informasi yang berisi suatu bagian dari struktur kekayaan serta struktur finansial adalah hasil aktivitas pencerminn tersebut. Adapun indikator dari kualitas laporan keuangan yaitu: dapat dipahami, andal, dapat dibandingkan serta relevan (Desmiyati, 2014). Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh (Siti Johanne Hartiyani, 2017), terdiri dari 15 pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

#### Peran Teknologi Informasi (X<sub>1</sub>)

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk memanipulasi menyusun, mendapatkan, mengolah data, serta memproses data, dalam berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, yaitu suatu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk bisnis, pemerintah, maupun keperluan pribadi dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan suatu keputusan (Setyowati dkk, 2016). Adapun indikator dari peran teknologi informasi yaitu: perangkat, pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, pemeliharaan dan perawatan pada perangkat computer (Desmiyati, 2014).

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh (Annisa Nur Sakinah Koto, 2019), terdiri dari 10 pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

#### **Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>2</sub>)**

Kompetensi sumber daya manusia adalah perpaduan sikap keterampilan, pengetahuan, dan karakteristik dari pribadi lainnya yang ada pada seseorang yang digunakan untuk mencapai suatu keberhasilan didalam suatu pekerjaan, yang dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah disepakati sebelumnya, serta yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan maupun pengembangan (Septiana, 2017). Untuk indikator dari kompetensi sumber daya manusia sendiri yaitu: pengetahuan akuntansi, keterampilan SDM, sikap serta tanggungjawab, sosialisasi peraturan baru serta pelatihan keahlian dalam melakukan tugas (Zuhudi, 2016).

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh (Putriasri Pujanira, 2017). yang terdiri 21 pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

#### **Peran Internal Audit (X<sub>3</sub>)**

Peran Internal Audit yaitu suatu peran dalam menyiapkan suatu laporan keuangan pemerintah yang berkualitas yang digunakan untuk menentukan suatu keandalan informasi keuangan yang didapat oleh SKPD sehingga nantinya dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan yaitu dari suatu aktivitas independen, keyakinan obyektif serta konsultasi yang dirancang guna memberi suatu nilai tambah serta dapat meningkatkan operasi organisasi Adapun indikator dari peran internal audit yaitu: kerahasiaan, integritas, obyektivitas,

serta kompensasi (Siti Johanne Hartiyani, 2017). Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh (Siti Johanne Hartiyani, 2017) terdiri dari 14 pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

#### **Standar Akuntansi Pemerintah (X<sub>4</sub>)**

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan suatu prinsip akuntansi yang digunakan dalam proses penyajian serta penyusunan suatu laporan keuangan pada organisasi pemerintahan. Dengan mengacu pada SAP, maka diharapkan laporan keuangan pemerintah daerah mampu menghasilkan laporan keuangan yang handal serta relevan sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan (Zuhudy, 2016). Adapun indikator yang digunakan dalam pengukuran SAP yaitu memahami mengenai realisasi anggaran neraca, neraca, catatan atas laporan keuangan, laporan arus kas, investasi, persediaan, asset tetap, kewajiban, koresi kesalahan, perubahan kebijakan akuntansi dan peristiwa luar biasa (Zuhudy, 2016).

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh (Siti Johanne Hartiyani, 2017), terdiri dari 24 pernyataan dengan skala *likert* lima poin.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Deskriptif Variabel**

**Tabel 1**  
**Deskriptif Statistik Variabel-Variabel Penelitian**

Variabel	Std. Deviation	Kisaran aktual	Rata-rata aktual	Kisaran teoritis	Rata-rata teoritis
Kualitas laporan keuangan	11.808	21-75	63,23	22-75	48.5
Peran TI	7.082	14-50	40,41	15-50	32.5
Kompetensi SDM	14.984	31-104	84,46	31-104	67.5
Peran internal audit	10.061	20-70	56,71	20-70	45
SAP	4.792	33-	98,	34-	74.5

Variabel	Std. Deviation	Kisaran aktual	Rata-rata aktual	Kisaran teoritis	Rata-rata teoritis
		120	58	115	

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Variabel kualitas laporan keuangan terdiri dari 15 pernyataan yang diukur dengan skala likert 5 poin. Seperti yang disajikan pada tabel 1 skala pengukur yang rendah akan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang diperoleh belum maksimal, sedangkan skala pengukuran yang tinggi akan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang diperoleh sudah maksimal. Kisaran aktual jawaban kualitas laporan keuangan antara 21 sampai 75 yang terletak pada kisaran teoritis antara 22 sampai 75. Rata-rata aktual 63,23 dan standar deviasi 11,808 sedangkan rata-rata teoritisnya 48,5. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap SKPD yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah mampu mengolah laporan keuangan dengan baik.

Variabel peran teknologi informasi terdiri dari 10 pernyataan yang diukur dengan skala likert 5 poin. Seperti yang disajikan pada tabel 4.6 skala pengukur yang rendah akan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang diperoleh belum maksimal dalam memanfaatkan peran teknologi, sedangkan skala pengukuran yang tinggi akan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang diperoleh sudah baik. Kisaran aktual jawaban kualitas laporan keuangan antara 14 sampai 50 yang terletak pada kisaran teoritis antara 15 sampai 50. Rata-rata aktual 40,41 dan standar deviasi 11,808 sedangkan rata-rata teoritisnya 32,5. dikarenakan rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan peran teknologi informasi ini sudah baik sehingga kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sudah cukup efektif dan efisien.

Variabel kompetensi sumber daya manusia terdiri dari 21 poin pernyataan yang diukur dengan skala likert 5 poin. Seperti terlihat pada tabel 4.6 skala pengukur yang rendah akan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang diperoleh masih rendah, sedangkan skala

pengukuran yang tinggi akan menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang diperoleh sudah baik. Kisaran aktual jawaban kualitas laporan keuangan antara 31 sampai 104 yang terletak pada kisaran teoritis antara 31 sampai 104. Rata-rata aktual 84,46 dan standar deviasi 7,082 sedangkan rata-rata teoritisnya 67,5. Karena rata-rata actual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten dalam penelitian ini akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Variabel peran internal audit terdiri dari 15 poin pernyataan yang diukur dengan skala likert 5 poin. Seperti terlihat pada tabel 4.6 skala pengukuran yang rendah akan menunjukkan bahwa peran internal audit belum dilaksanakan dengan tepat, sedangkan skala pengukuran yang tinggi akan menunjukkan bahwa peran internal audit yang dijalankan sudah benar dan tepat. Kisaran aktual jawaban peran internal audit antara 20 sampai 70 yang terletak pada kisaran antara 20 sampai 70. Untuk rata-rata aktual 56,71 dan standar deviasi 10,061 sedangkan rata-rata teoritisnya 45. Karena rata-rata aktual lebih tinggi dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran internal audit yang baik serta pengawasan yang optimal pada suatu organisasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Variabel standar akuntansi pemerintah terdiri dari 24 poin pernyataan yang diukur dengan skala likert 5 poin. Seperti terlihat pada tabel 4.6 skala pengukur yang rendah akan menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan belum dilaksanakan dengan baik, sedangkan skala pengukuran yang tinggi akan menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan aturan tersebut. Kisaran aktual jawaban standar akuntansi pemerintah antara 33 sampai 120 yang terletak pada kisaran teoritis antara 34 sampai 115. Rata-rata aktual 98,56 dan standar deviasi 4,795 sedangkan rata-rata teoritisnya 74,5. Karena rata-rata aktual lebih besar dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas standar akuntansi pemerintah maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

## Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std.	5.781
$s^{a,b}$	Deviation	
Most	Absolute	.075
Extreme		
Difference		
$s$		
	Positive	.075
	Negative	-.071
	$e$	
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Dari table 3 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi diatas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.122	.734		-.188	.851
Peran teknologi informasi	.495	.097	.200	2.305	.023
kompetensi SDM	.195	.098	.219	2.243	.027
Peran internal audit	.061	.089	.207	2.266	.026
SAP	.235	.091	.360	3.912	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,122 + 0,495 \text{ Peran Teknologi Informasi} + 0,195 \text{ Kompetensi Sumber Daya Manusia} + 0,061 \text{ Peran Internal Audit} + 0,235 \text{ Standar Akuntansi Pemerintah} + 5.957$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Nilai ( $\alpha$ ) konstanta sebesar 0,122 (bernilai positif) menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variabel independen, yaitu Peran Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Standar Akuntansi Pemerintah, Laporan Keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sudah mendapatkan kualitas yang baik.
2. Berdasarkan tabel 3, untuk pengaruh peran teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki koefisien 0,495 dan signifikan pada 0.016. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif peran teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Artinya semakin meningkatnya peran teknologi informasi yang memadai maka kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan semakin baik. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

3. Berdasarkan tabel 3, untuk pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan memiliki koefisien 0,195 dan signifikan pada 0.046. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Artinya semakin meningkatnya kompetensi sumber daya manusia yang memadai maka kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan semakin baik. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
4. Berdasarkan tabel 3, untuk pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan memiliki koefisien .061 dan signifikan pada 0,659. Karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan ditolak. Hal ini disebabkan karena ada beberapa masalah yang dialami oleh Inspektorat Kabupaten Wonosobo dalam mengemban tugas pokok dan fungsinya pada saat dilakukannya pemeriksaan keseluruhan SKPD yang terkait dengan aset. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.
5. Berdasarkan tabel 3, untuk pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan memiliki koefisien 0.235 dan signifikan pada 0.007. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Artinya semakin sesuai dalam menerapkan standar akuntansi pemerintah maka kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan semakin baik. Dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

#### Koefisien Determinasi

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.872 <sup>a</sup>	.760	.746	5.957
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), standar akuntansi pemerintah, kompetensi SDM, peran internal audit, peran teknologi informasi, kompetensi SDM

b. Dependent Variable: kinerja umkm

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Tabel 4 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,746 atau 74,6%, hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh peran teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, peran internal audit dan standar akuntansi pemerintah sebesar 74,6%, sedangkan sisanya sebesar 25,4% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. PENUTUP

Suatu bentuk dari keterbatasan dalam melakukan penelitian ini bahwa peran teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, peran internal audit dan standar akuntansi pemerintah merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel kualitas laporan keuangan (hanya sebesar 74,6%), pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat subyektif atau berdasarkan persepsi responden, sehingga dapat menimbulkan masalah apabila persepsi yang diberikan responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya, serta responden kurang memahami bahasa yang digunakan dalam kuesioner sehingga banyak diantara mereka asal dalam mengisi kuesioner tanpa memahami isinya.

#### Agenda Penelitian Mendatang

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk :

1. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat memasukkan variabel-variabel independen lainnya dan obyek penelitian yang berbeda sehingga dapat diperoleh gambaran dan hasil yang bervariasi, serta memastikan kuesioner yang akan disebar telah benar terlebih dahulu supaya tujuan yang dikehendaki tepat sasaran.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Wahyuddin M. dan Rashwan Zuhudy Rafid. (2017). "Pemoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Bone".

- Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3, no. 2 (2017): hal. 45-65.
- Achmad, Nur Rahmasari. (2018). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderatin (Studi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan)". *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Agoes, Sukrisno. 2004. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Andiansyah, Donny. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Bandar Lampung)". *Skripsi Universitas Lampung Bandarlampung*.
- Agoes, Sukrisno. 2004. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastian, I. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- BPK RI, 2014, *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2014*, Jakarta.
- Eka, Widyaningtiyas. (2014). "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se-Jabodetabek". *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Evicahyani, Sagung Inten dan Setiawina, Nyoman Djinar. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Tabanan. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.3 : 403-428.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim Abdul. 2007. *Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi Revisi seri bunga rampai Manajemen keuangan Daerah:Penerbit UPP STIM YKPN.
- Halim, Damayanti, Theresia, 2007, *Pengelolaan Keuangan Daerah, Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*, UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Havesi, G. Alan. 2005. *Standars for Internal Control in New York State Government*.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:Rajawali Pers.
- <http://bppad.wonosobokab.go.id/ndex.php/177-wtp-2019>
- IIA. (2016). *Standar International Praktik Profesional Audit Internal (Standar)*. The Institute of Internal Auditors.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015.*Standar Akuntansi Keuangan*.PSAK. Cetakan Keempat. Buku Satu. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE FakultasEkonomika dan Bisnis UGM. 2013.
- Indriasari, Desi & Ertambang Nahartyo.2008. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintahan Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)". *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Instruksi Presiden. (2011). Nomor 4 Tahun 2011 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Negara.
- Junali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. "Pengaruh Faktor-faktor Kesesuaian Tugas Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja

- Akuntan Publik*". Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.5 No.2, Hal.214-228.
- Krumwiede K., 1998, 'The implementation stages of activity-based costing and the impact of contextual and organizational factors', *Journal of Management Accounting Research*, Vol 10, No 3, pp. 239-277.
- Latjandu Imelda, Dkk. (2016). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Di Kabupaten Kepulauan Talud". *Artikel*, (2016): h. 1-12.
- Latifah, Asyiyhatul. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Bantul)". *Artikel*, (2017): h. 1-14.
- Lasmana, Freddie dan Rahayu, Sri. (2016). "Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci". *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 3 No. 4, April-Juni 2016 ISSN: 2338-4603 (print); 2355-8520 (online)
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana *Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah Vol 2. No. 1*.
- Maulana, Irfan. (2017). "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada PT. KAI)". *Skripsi UNPAS Bandung*.
- Ningrum, Tri Irma. (2018). "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasai dan Peran Sistem Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pengadilan Agama Batam". *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 1 No. 8 Agustus 2018*.
- Permendagri. Nomer 4 Tahun 2008. Pedoman Pelaksanaan Reviu atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Diakses pada 1 November 2015, dari <http://keuda.kemendagri.go.id>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. Nomor 18 Tahun 2016 tentang *Perangkat Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 8 Tahun 2006 Tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Peraturan Pemerintah. Nomer 24 Tahun 2005 tentang "Standar Akuntansi Pemerintahan".
- Peraturan Pemerintah. Nomer 56 Tahun 2005 tentang "Sistem Informasi Keuangan Daerah".
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 60 Tahun 2008 tentang "Sistem Pengendalian Intern Pemerintah".
- Peraturan Pemerintah. Nomer 71 Tahun 2010. Diakses pada 1 November 2015, dari <http://www.djpk.depkeu.go.id>.
- Pujanira, Putriasri. (2017). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah DIY. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rivai, Veithzal. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Saputra, Berry Wan. "Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpd Kota Pekanbaru)". *JOM FEKON*, 2, no. 2 (2015): h. 1-15.
- Setyowati, dkk. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota



- Semarang”. KINERJA, Volume 20, No.2, Th. 2016: Hal. 179-191.
- Sholohah, Silvia Almar’atus dan Sulistyawati, Ardiani Ika. (2016). “Kualitas Laporan Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Studi Kasus Pada DPKAD Kota Semarang)”
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto, (2011) *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta. Archibald Damar Pambudi.
- TJiptoherijanto, 2001 dan Alimbudiono & Fidelis, 2004 dalam Celviana dan rahmawati 2010 “Pengaruh SDM dan Pemanfaatan TI terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah dengan variable intervening pengendalian Intern akuntansi” (*studi empiris di Pemda Subosukowonosraten*).
- Yuliani, S. 2010. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 3 (2), pp. 206-220.
- Yuliani dan Agustini. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Magelang). *JURNAL BISNIS & EKONOMI* , Volume 14, Nomor 1, April 2016.

[www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id).